

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat mendorong perusahaan-perusahaan untuk terus berkembang. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat, perusahaan berlomba-lomba menciptakan produk dan layanan yang inovatif. Kondisi ini membuat perusahaan semakin membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung operasional mereka. Akibatnya, lulusan perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya memiliki latar belakang pendidikan yang baik, tetapi juga keterampilan yang memadai agar mampu bersaing di dunia kerja. Kompetensi menjadi kriteria utama dalam proses seleksi karyawan oleh perusahaan, sehingga pendidikan formal saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perkembangan industri di Indonesia yang cukup pesat memerlukan dukungan teknologi modern dan SDM yang kompeten. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai bagian dari SDM harus mengembangkan kecakapan, keterampilan, kemampuan berpikir logis, serta kemampuan beradaptasi yang baik dalam penerapan teknologi di sektor industri untuk mengikuti laju perkembangan ini. Perguruan tinggi, sebagai institusi yang bertugas mencetak SDM berkualitas dengan kepribadian mandiri dan kemampuan intelektual yang tinggi, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu cara mewujudkan hal ini adalah melalui praktik kerja langsung di instansi atau lembaga yang relevan, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menyelesaikan masalah yang terjadi di dunia kerja.

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur (UPNVJT) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) demi mendukung kemajuan industri. Lulusan UPNVJT diharapkan memiliki kemampuan yang dapat diterapkan di bidang yang relevan, sejalan dengan tujuan perguruan tinggi untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas unggul dan sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja. Untuk mencapai hal tersebut, wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja, khususnya yang berkaitan dengan proses industrialisasi, menjadi sangat penting. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa Indonesia sebagai negara berkembang kerap mengadopsi dan menerapkan teknologi baru terlebih dahulu melalui sektor industri.

Pada dasarnya, suatu perusahaan, baik yang bergerak di bidang industri jasa maupun *manufacturing*, selalu berupaya untuk menjamin kelancaran operasional, keberlanjutan usaha, dan pertumbuhan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Penerapan K3 tidak hanya bertujuan untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, tetapi juga mendukung efisiensi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Di lingkungan industri *manufacturing*, seperti di PT Petrokimia Gresik, potensi bahaya yang ada pada proses produksi dapat menjadi ancaman serius jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pengelolaan risiko yang terstruktur dan sistematis. Salah satu metode yang digunakan adalah HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control).

HIRADC merupakan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan pengendalian yang bertujuan untuk meminimalkan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja, aset perusahaan, dan lingkungan. Dengan penerapan HIRADC yang efektif, perusahaan dapat memetakan potensi bahaya yang ada, mengukur tingkat risikonya, serta menentukan langkah pengendalian yang sesuai untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Dalam konteks ini, HIRADC di pabrik asam fosfat 3A produksi 3A PT Petrokimia Gresik menjadi bagian penting dari upaya perusahaan dalam menjalankan komitmen terhadap K3 dan menjaga keberlangsungan operasional. Laporan ini disusun untuk mengkaji hasil penerapan HIRADC di pabrik asam fosfat 3A produksi 3A, menganalisis efektivitasnya, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan risiko di masa mendatang.

1.2 Tujuan Program

Tujuan yang diperoleh dari Magang Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja, khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Petrokimia Gresik, serta mendapatkan wawasan terkait ilmu industri secara umum.
2. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisis permasalahan secara mendalam dan mengembangkan pola pikir kritis (*critical thinking*) dalam memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
3. Mahasiswa dapat menerapkan dan memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari di perguruan tinggi, terutama dalam bidang industri, ke dalam situasi nyata di lingkungan kerja.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari Magang Mandiri adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

1. Sebagai media untuk membangun hubungan kerja sama antara perusahaan dan institusi pendidikan yang relevan.
2. Meningkatkan citra universitas melalui tercerminnya kualitas pendidikan yang unggul.

1.3.2 Manfaat Untuk PT Petrokimia Gresik

1. Perusahaan dapat memperoleh solusi inovatif dari sudut pandang akademis yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. Sebagai sarana untuk kerja sama yang baik dan mengetahui kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Sebagai sarana untuk mengenal teknologi industri khususnya informasi pada dunia pendidikan.

1.3.3 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Sebagai sarana latihan dan pengimplementasian ilmu yang didapat di perkuliahan.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja.

1.4 Tujuan Project Akhir

Tujuan Project Akhir yang diperoleh dari Magang Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi semua potensi bahaya yang dapat terjadi di Pabrik 3.
2. Merumuskan tindakan pengendalian yang tepat untuk meminimalkan atau mengeliminasi risiko, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.